

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN KESEHATAN FINANSIAL: STUDI PADA PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z

DEVELOPMENT OF FINANCIAL HEALTH ASSESSMENT INSTRUMENTS: A STUDY OF GENERATION Z'S FINANCIAL BEHAVIOR

Dzakiyyah Nur Khaerani^{1*}

¹Departemen Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta
Jl. Colombo No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

* E-mail: dzakiyyahnur.2021@student.uny.ac.id

Abstrak: Pengembangan Instrumen Penilaian Kesehatan Finansial: Studi pada Perilaku Keuangan Generasi Z. Penelitian ini bertujuan mengembangkan instrumen yang valid dan reliabel dalam menilai kesehatan finansial, khususnya dalam konteks perilaku keuangan Generasi Z. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria yakni Generasi Z yang berusia 18-25 tahun. Data dikumpulkan dari 60 responden yang kemudian instrumen yang dikembangkan diuji validitasnya baik secara isi maupun secara konstruk dengan *Exploratory Factor Analysis* (EFA) dan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA), dan keandalan instrumen dianalisis menggunakan pendekatan *Cronbach's Alpha*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen yang dikembangkan memiliki validitas dan reliabilitas yang baik dalam mengukur empat dimensi utama kesehatan finansial yang terbentuk dari analisis EFA, yaitu pengelolaan pendapatan, pengendalian pengeluaran, perencanaan keuangan, serta kemampuan menghadapi risiko finansial. Validitas konstruksi instrumen dievaluasi menggunakan EFA dengan nilai KMO 0,738, dan setiap item memiliki koefisien anti-image lebih dari 0,5, yang berarti bahwa persyaratan analisis faktor untuk masa depan terpenuhi. Analisis instrumen menggunakan CFA menunjukkan bahwa nilai *loading factor* pada setiap item > 0,5, artinya item tersebut valid. Keandalan instrumen menunjukkan nilai 0.873 bahwa instrumen yang dikembangkan dapat diandalkan.

Kata kunci: kesehatan finansial, Generasi Z, perilaku keuangan

Abstract: Development of Financial Health Assessment Instruments: A Study of Generation Z's Financial Behavior. This study aims to develop a valid and reliable instrument in assessing financial health, especially in the context of Generation Z's financial behavior. The sampling technique used in this research is *purposive sampling* with the criteria of Generation Z aged 18-25 years. Data were collected from 60 respondents and then the developed instrument was tested for content and construct validity using *Exploratory Factor Analysis* (EFA) and *Confirmatory Factor Analysis* (CFA), and the reliability of the instrument was analyzed using *Cronbach's Alpha* approach. The results showed that the instrument developed had good validity and reliability in measuring the four main dimensions of financial health, namely income management, expenditure control, financial planning, and ability to face financial risks. The construct validity of the instrument was evaluated using EFA with a KMO value of 0.738, and each item had an anti-image coefficient of more than 0.5, meaning that the requirements of factor analysis for the future were met. Analysis of the instrument using CFA shows that the loading factor value on each item is > 0.5, meaning that the item is valid. The reliability of the instrument shows a value of 0.873 that the instrument developed is reliable

Keywords: financial health, Generation Z, financial behavior.

PENDAHULUAN

Kesehatan finansial menjadi salah satu aspek yang krusial yang mampu mempengaruhi kualitas hidup seorang individu, terutama bagi Generasi Z yang memiliki fungsi penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia). Generasi Z adalah generasi yang lahir pada tahun 1993 sampai 2005 (Turner, 2015) dan dikenal dalam kemampuannya beradaptasi dengan teknologi dan perubahan zaman seringkali menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan, sehingga pengelolaan keuangan yang baik menjadi hal yang krusial agar individu memiliki kontrol yang baik terhadap keuangannya (Agustin et al., 2023).

Generasi z dengan jumlah persentase 27,49% dari jumlah penduduk yang ada, mayoritas diantara mereka mengalami kendala khususnya dalam mengelola keuangan mereka. Kesehatan keuangan generasi Z di Indonesia tergolong kurang sehat yakni dengan persentase 85,6% dan selebihnya 14,4% generasi Z di indonesia terlihat sehat akan tetapi belum ideal (OCBC NISP, 2021). Sebanyak 42% generasi Z merasa percaya diri bahwa mereka sudah merencanakan keuangan dengan baik. Akan tetapi, pada riset yang dilakukan oleh OCBC NISP pada tahun 2022 menyatakan bahwa 80% tidak

melakukan pencatatan anggaran dan hanya 20% generasi Z yang memiliki dana darurat. Seorang individu akan memiliki keuangan yang efektif ketika mampu mengatur anggaran yang dimiliki, mengelola pengeluaran, menghemat uang, serta melakukan investasi secara bijak (Afandy & Niangsih, 2021). Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al., (2020) yang menyatakan bahwa financial skills berpengaruh terhadap financial behavior seseorang dalam mengelola keuangannya. Pengelolaan keuangan penting dilakukan sebagai upaya mendukung keberlangsungan hidup dengan mengelola keuangan secara efektif agar terhindar dari perilaku konsumtif (Putri & Lestari, 2019).

Agar terhindar dari permasalahan keuangan penting bagi individu untuk memiliki financial awareness agar mampu memisahkan antara keinginan dan kebutuhan (Pahlevi & Nashrullah, 2020). Financial awareness diukur dengan menggunakan indikator seperti kesadaran memperoleh pendapatan, mengelola keuangan dan menginvestasikannya agar berkembang. Beberapa faktor yang telah disebutkan tersebut seperti pengelolaan pendapatan, pengelolaan pengeluaran, perencanaan keuangan yang belum optimal dan kemampuan menghadapi risiko finansial berperan signifikan dalam menentukan kesehatan finansial Generasi Z.

Dengan mempertimbangan faktor-faktor tersebut, maka peneliti mengembangkan instrumen yang dapat menilai kesehatan finansial secara komprehensif khususnya pada Generasi Z. Instrumen ini diharapkan tidak hanya membantu mengidentifikasi aspek apa saja yang perlu ditingkatkan untuk mencapai stabilitas dan kesejahteraan finansial yang lebih baik, akan tetapi membantu memahami dan memperbaiki perilaku finansial Generasi Z, sehingga tercipta kebiasaan finansial yang lebih sehat di kalangan generasi Z.

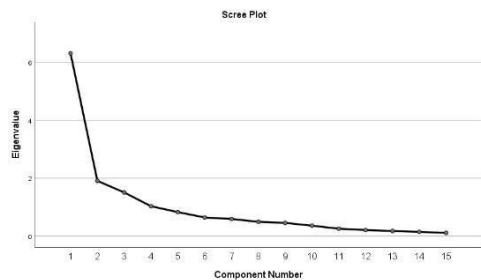
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model Research and Development (R&D). Penentuan responden dalam riset ini menggunakan teknik non probability sampling design dengan metode purposive sampling. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah generasi Z yakni di rentang usia 18 - 25 tahun. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner yang terdiri dari 15 butir, dengan 5 skala (1 = sangat tidak setuju/tidak pernah sampai 5 = sangat setuju/selalu). Desain soal item instrumen dimodifikasi dengan peristiwa yang terjadi saat mengelola keuangan.

Teknik analisis data dalam riset ini dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif. Untuk memvalidasi instrumen, dilakukan validasi konstruk yang dianalisis menggunakan Exploratory Factor Analysis (EFA) dan Confirmatory Factor Analysis (CFA). Sementara itu, untuk mengetahui keandalan instrumen, dilakukan analisis menggunakan pendekatan Cronbach's Alpha. Kedua analisis ini dianalisis menggunakan software R Studio.

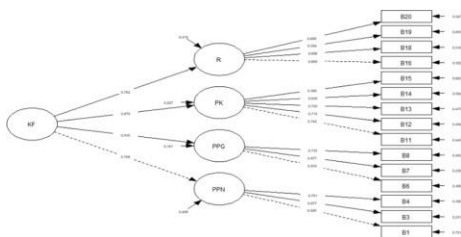
HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen yang dikembangkan diuji validitasnya menggunakan validitas konstruk dengan Exploratory Factor Analysis (EFA) dan Confirmatory Factor Analysis (CFA). EFA dilakukan untuk memastikan apakah item tertentu mendukung faktor-faktor yang ada dan faktor-faktor yang ada mendukung variabel. Hasil analisis EFA dengan bantuan RStudio menghasilkan: (1) Nilai Keyser Mayer Oikin (KMO) $0,738 > 0,50$, sehingga dapat dilakukan uji analisis faktor selanjutnya (Wagiran, 2015); (2) Bartlett's Test of Sphericity signifikansi $0.00 < 0.05$ (Field, 2009). Hal ini membuktikan bahwa korelasi antar item cukup untuk memenuhi analisis faktor selanjutnya. Hasil analisis Scree Plot dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1. Scree Plot Analisis Instrumen Penilaian Kesehatan Finansial Generasi Z menggunakan EFA

Terdapat empat dimensi utama kesehatan finansial yang terbentuk dari hasil analisis menggunakan *Exploratory Factor Analysis* (EFA), yakni: (1) pengelolaan pendapatan (PPN); (2) pengelolaan pengeluaran (PPG); (3) perencanaan keuangan (PK) dan kemampuan menghadapi risiko finansial (R). Empat dimensi tersebut kemudian di analisis lagi menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) dengan 60 sampel. Analisis ini digunakan untuk menjelaskan atau menguji teori empiris yang telah dibangun dalam model dari EFA (Cramer, 2003; Jöreskog & Sörbom, 1993; Kartowagiran *et al.*, 2019). Hasil validitas konstruk dengan CFA dalam konstruk empiris dapat dilihat pada Gambar 2



Gambar 2. Konstruk Instrumen Penilaian Kesehatan Finansial Generasi Z menggunakan CFA

Hasil analisis faktor menggunakan CFA dengan bantuan RStudio menghasilkan: (1) Nilai Keyser Mayer Oikin (KMO) $0,737 > 0,50$ (Wagiran, 2015); (2) Bartlett's Test of Sphericity sig. $0.00 < 0.05$ (Field, 2009). Nilai loading factor yang terdapat pada setiap item menunjukkan nilai > 0.5 , dan dapat disimpulkan bahwa setiap item dapat diterima (Hair *et al.*, 2010) dan model yang dikembangkan adalah fit (Nunnally & Bernstein, 1994).

Setelah instrumen dikatakan valid, selanjutnya peneliti menguji keandalan instrumen menggunakan nilai koefisien Cronbach's Alpha, dengan kriteria koefisien nilai Alpha > 0.5 (Feldt & Brennan, 1989; Wagiran, 2015). Hasil perhitungan menggunakan pendekatan Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa nilai koefisien adalah 0.873 yang berarti instrumen penilaian kesehatan finansial tersebut dapat diandalkan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen penilaian kesehatan finansial bagi Generasi Z memiliki kualitas validitas dan reliabilitas konstruk yang baik sehingga reliabel dan dapat diandalkan. Implikasi dari penelitian ini yaitu instrumen penilaian kesehatan finansial Generasi Z dapat menjadi alat penting untuk membantu individu, lembaga pendidikan, dan praktisi

keuangan dalam memahami dan memperbaiki perilaku finansial Generasi Z, sehingga tercipta kebiasaan finansial yang lebih sehat di kalangan generasi ini. Diharapkan, instrumen ini juga dapat mendukung pengambilan kebijakan yang lebih tepat terkait literasi keuangan, terutama bagi generasi Z, guna menciptakan siklus finansial yang sehat dan berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, dkk. (2023). Pengaruh *Love Of Money* Dan Dender Terhadap Pengelolaan Keuanagan Pribadi Pada Generasi Z Di Kota Mojokerto. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1 (4), 57-67. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i4.1980>
- Dewi, V., Febrian., Effendi,N., dan Anwar, N. 2020. Financial Literacy among the Millennial Generation: Relationship between Knowledge, Skills, Attitude, and Behavior. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 14(4), pp.24-37.
- Fransiska, H., & Sri, D. (2024). Pengaruh Financial Awareness Dan Love Of Money Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z. *Jurnal Informasi Akuntansi (Jia)*, 3(1), 1-17.
- Hariono, A., Aryanto, B., & Pahawalidi, C. (2021). Validitas dan reliabilitas konstruk instrumen asesmen keterampilan bermain korfbal menggunakan analisis Exploratory Factor Analysis dan Confirmatory Factor Analysis. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 17(1), 84-89.
- Nurrahman, A, Sukirno, S, Pratiwi, DS, Iskandar, J, Rahim, A & Rahmaini, IS (2022). Developing student social attitude self-assessment instruments: A study in vocational high school. *REID (Research and Evaluation in Education)*, 8 (1), 2002, 1-12. <http://dx.doi.org/10.21831/reid.v8i1.45100>.
- Nurrahman, A, Cahyani, MD, Nurfatmawati, L, & Wibowo, H (2023). Developing The Instrument of E-Learning Evaluation: Study at Vocational School. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 3 (3), 163-174. <https://doi.org/10.26740/joaep.v3n3.p163-174> 80
- OCBC NISP Financial Fitness Index. (2021). OCBC NISP Paparkan Riset Financial Fitness Index Indonesia, Hasilnya Generasi Muda Perlu Segera Check-up dan Perbaiki Kesehatan Finansial. (<https://www.ocbcnisp.com/id/tentang-ocbc-nisp/informasi/siaranpers/2021/08/20/financial-fitness-index-indonesia>), diakses 16

September 2023.

- Pahlevi & Nashrullah. (2020). Pendidikan Keuangan Keluarga, Kesadaran Keuangan dan Tingkat Personal Finance. *AFRE Accounting and Financial Review*, 3(2), 172–179. <https://doi.org/10.26905/afr.v3i2.5840>
- Putri & Lestari. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, <https://doi.org/10.36407/akuras.v1i1.61>